

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah, tahapan atau prosedur dalam penelitian untuk menjawab atau memecahkan permasalahan yang diteliti. Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan dengan metode tertentu. Menurut Sugiyono (2006:1) "Metode penelitian adalah cara ilmiah yang diberlakukan untuk mendapatkan data objektif, valid dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Moh. Nazir (2005) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa dari masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif adalah membuat gambaran secara sistematis dan

faktual mengenai data-data yang diselidiki. Dalam hal ini penelitian tidak hanya memberikan gambaran mengenai fenomena tetapi juga mengenai hubungan, menguji hipotesa hipotesa dan mendapatkan makna dari fakta yang ada. Dan penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada, pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (Iqbal, 2006:11). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, maksudnya data-data yang diperoleh, diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik dan diinterpretasikan berdasarkan teori yang telah dipelajari.

3.2.2 Defenisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Defenisi Variabel

Menurut Sugiyono (2006:33) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas yang diberi notasi X adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007 sampai dengan 2009 yang diukur dari aspek *capital*, *asset quality*, *earning* dan *liquidity*.

a. Aspek *Capital* (X_1)

Analisis terhadap aspek *capital* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang pada saat bank di likuidasi. Indikator aspek *capital* adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan perbandingan antara modal bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal (modal inti dan modal pelengkap) yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko aktiva tertimbang.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \%$$

b. Aspek *Asset Quality* (X_2)

Analisis terhadap aspek *asset quality* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola kualitas aset yang dimiliki perusahaan. Penilaian didasarkan kepada kualitas aktiva yang dimiliki bank. Indikator aspek *asset quality* adalah *Non Performing Loan* (NPL). Rasio NPL merupakan perbandingan kredit bermasalah berupa kredit kurang lancar, yang diragukan dan kredit macet dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio NPL menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola kualitas aset yang dimiliki perusahaan.

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

c. Aspek *Earning* (X_3)

Analisis terhadap aspek *earning* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Indikator aspek *Earning* adalah *Return On*

Assets (ROA). Rasio ROA merupakan perbandingan antara pendapatan sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki bank. Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Pendapatan sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

d. Aspek *Liquidity* (X₄)

Analisis terhadap aspek *liquidity* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Indikator aspek likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. LDR merupakan perbandingan total kredit dengan total dana pihak ketiga. LDR menggambarkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang mungkin dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yang diberi notasi Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Dalam pasar yang sempurna, harga saham akan bereaksi terhadap informasi yang ada pada laporan keuangan. Reaksi tersebut akan terjadi sebelum dan setelah laporan keuangan dipublikasikan. Harga saham di pasar saham akan tercipta melalui

perdagangan saham. Oleh karena itu, harga saham yang diteliti dalam penelitian ini adalah rata-rata harga saham penutupan 5 hari perdagangan sebelum publikasi laporan keuangan dan 5 hari perdagangan sesudah publikasi laporan keuangan tahunan masing-masing obyek penelitian setiap tahunnya. Hal ini didasarkan pada laporan keuangan tahunan, yang baru dipublikasikan beberapa bulan setelah akhir tahun. Alasan penggunaan periode ini adalah karena periode jendela ini dianggap cukup memadai untuk melihat reaksi investor dalam menyikapi penerbitan laporan keuangan tersebut dan apabila kurun waktu yang dipakai lebih dari 5 hari, dikhawatirkan akan terjadi *confounding efek*, yaitu dampak yang disebabkan oleh adanya pengumuman lain seperti *merger*, *stock split*, *right issue* dan pengumuman dividen. Periode penelitian ini adalah tiga tahun yaitu tahun 2007, 2008, 2009, dengan demikian harga saham yang digunakan adalah harga saham yang terjadi di tahun 2008, 2009 dan 2010.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *capital*, *asset quality*, *earning* dan *liquidity* dan variabel dependen adalah harga saham dengan periode penelitian tahun 2007-2009. Untuk menghindari pengertian dan penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Variabel X: Kinerja Keuangan	<i>Capital,</i> (X ₁)	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> $= \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Asset Quality,</i> (X ₂)	<i>Non Performing Loan (NPL)</i> $= \frac{\text{Kredit kurang lancar} + \text{diragukan} + \text{macet}}{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Earning</i> (X ₃)	<i>Return On Assets (ROA)</i> $= \frac{\text{Pendapatan sebelum pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Liquidity</i> (X ₄)	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> $= \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Y: Harga Saham	Harga saham (Y)	Harga saham yang diteliti dalam penelitian ini adalah rata-rata harga saham penutupan 5 hari perdagangan sebelum publikasi laporan keuangan dan 5 hari perdagangan sesudah publikasi laporan keuangan tahunan masing-masing obyek penelitian setiap tahunnya.	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2006:72) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Sedangkan Sudjana (1998:90) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau mengukur kuantitatif

maupun kuantitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota, kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya”.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2009.

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2006:73) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara untuk pengambilan sampel disebut teknik sampling. Sampel yang digunakan harus sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili karakteristik populasi.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampling dengan memilih obyek penelitian atau sampel secara sengaja dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2006:61). Adapun kriteria yang dijadikan dasar untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan konvensional yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dan belum pernah *delisting* selama periode penelitian dari tahun 2007-2009.
2. Memiliki laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2007-2009 dan telah dipublikasikan ke publik.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria tersebut ada sebanyak 24 perusahaan perbankan yaitu:

Tabel 3.2
Daftar Sampel

No	Kode	Nama Bank
1	AGRO	PT. Bank Agroniaga. Tbk
2	BBKP	PT. Bank Bukopin. Tbk
3	BNBA	PT. Bank Bumi Arta. Tbk
4	BABP	PT. Bank ICB Bumiputera. Tbk
5	BACA	PT. Bank Capital Indonesia. Tbk
6	BBCA	PT. Bank Central Asia. Tbk
7	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga. Tbk
8	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia. Tbk
9	BAEK	PT. Bank Ekonomi Raharja. Tbk
10	BEKS	PT. Bank Eksekutif Internasional. Tbk
11	SDRA	PT. Bank Himpunan Saudara 1906. Tbk
12	BNII	PT. Bank Internasional Indonesia. Tbk
13	BKSW	PT. Bank Kesawan. Tbk
14	BMRI	PT. Bank Mandiri (persero). Tbk
15	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional. Tbk
16	MEGA	PT. Bank Mega. Tbk
17	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (persero). Tbk
18	NISP	PT. Bank OCBC NISP. Tbk
19	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia. Tbk
20	BNLI	PT. Bank Permata. Tbk
21	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (persero). Tbk
22	BSWD	PT. Bank Swadesi. Tbk
23	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional. Tbk
24	MCOR	PT. Bank Windu Kentjana Internasional. Tbk

Sumber data : www.idx.co.id

3.2.4 Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang utama dilakukan dalam penelitian ini adalah telaah dokumen, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada diperusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti dan bisa diketahui publik. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan, informasi tanggal publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan, data historis harga saham

dan profil sampel penelitian. Sumber data diperoleh dari jurnal, surat kabar, penelitian terdahulu, situs IDX (*Indonesia Stock Exchange*) yaitu www.idx.co.id, dan data historis harga saham diperoleh dari situs www.duniainvestasi.com.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan atau mengubah ke dalam bentuk yang lebih sederhana untuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan analisis data dan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Indikator Penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu *capital*, *asset quality*, *earning* dan *liquidity* dan satu variabel dependen yaitu harga saham. Periode penelitian ini adalah selama tiga tahun yaitu tahun 2007, 2008, 2009. Nilai *capital*, *asset quality*, *earning* dan *liquidity* tahun 2007 akan dihubungkan dengan harga saham tahun 2008, nilai *capital*, *asset quality*, *earning* dan *liquidity* tahun 2008 akan dihubungkan dengan harga saham tahun 2009 dan nilai *capital*, *asset quality*, *earning* dan *liquidity* tahun 2009 akan dihubungkan dengan harga saham tahun 2010. Nilai *capital*, *asset quality*, *earning* dan *liquidity*, untuk masing-masing tahun akan dihitung dengan menggunakan rumus yang sama. Berikut rumus perhitungannya:

- a. Untuk menghitung *capital* masing-masing tahun 2007, 2008, 2009, indikator yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \%$$

- b. Untuk menghitung *asset quality* masing-masing tahun 2007, 2008, 2009, indikator yang digunakan adalah *Non Performing Loan* (NPL) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit kurang lancar + diragukan + macet}}{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

- c. Untuk menghitung *earning* masing-masing tahun 2007, 2008, 2009, indikator yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Pendapatan sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

- d. Untuk menghitung *liquidity* masing-masing tahun 2007, 2008, 2009, indikator yang digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

- e. Untuk setiap periode penelitian, indikator harga saham yang digunakan adalah rata-rata harga saham penutupan 5 hari perdagangan sebelum publikasi laporan keuangan dan 5 hari perdagangan sesudah publikasi laporan keuangan tahunan masing-masing obyek penelitian setiap

tahunnya. Laporan keuangan baru dipublikasikan beberapa bulan setelah akhir tahun. Dengan demikian, harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham masing-masing perusahaan ditahun 2008, 2009, 2010.

2. Melakukan uji normalitas dan analisis korelasi.
3. Melakukan pengujian hipotesis

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, dilakukan melalui uji statistik. Hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_1). Hipotesis dalam penelitian ini secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0 : r \leq 0$, artinya Kinerja keuangan yang dilihat dari *capital*, *asset quality*, *earning*, *liquidity* secara simultan tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
 $H_1 : r > 0$, artinya Kinerja keuangan yang dilihat dari *capital*, *asset quality*, *earning*, *liquidity* secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
2. $H_0 : r_1 \leq 0$, artinya *Capital* (X_1) tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
 $H_1 : r_1 > 0$, artinya *Capital* (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
3. $H_0 : r_2 \leq 0$, artinya *Asset quality* (X_2) tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

$H_1 : r_2 > 0$, artinya *Asset quality* (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

4. $H_0 : r_3 \leq 0$, artinya *Earning* (X_3) tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

$H_1 : r_3 > 0$, artinya *Earning* (X_3) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

5. $H_0 : r_4 \leq 0$, artinya *Liquidity* (X_4) tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

$H_1 : r_4 > 0$, artinya *Liquidity* (X_4) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Adapun tahap pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Menurut Sugiyono, asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam pengolahan uji normalitas ini penulis menggunakan program *software* SPSS versi 19 dengan analisis grafik histogram dan grafik normal *probability plot* (P-Plot) yaitu dengan melihat histogram dari residualnya serta melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data pada grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal atau pada grafik normal P-Plot menyebar disekitar atau mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data pada grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal atau pada grafik normal P-Plot menyebar jauh atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Setelah melakukan uji normalitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis koefisien korelasi *pearson product moment*. Uji koefisien korelasi *pearson product moment* dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Korelasi ini diberi simbol “r” dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2006: 212)

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi *pearson product moment*
 X = Variabel independen
 Y = Variabel dependen
 N = Banyaknya sampel

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan +1 atau $(-1 < r < 1)$ yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah searah yang berarti setiap kenaikan nilai variabel independen akan diikuti dengan kenaikan nilai variabel dependen dan setiap penurunan nilai variabel independen akan diikuti dengan penurunan nilai variabel dependen.

- b. Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah berbanding terbalik yang berarti setiap kenaikan nilai variabel independen akan diikuti dengan penurunan nilai variabel dependen dan setiap penurunan nilai variabel independen akan diikuti dengan kenaikan nilai variabel dependen.
- c. Jika koefisien korelasi bernilai nol atau mendekati nol, maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.
- d. Jika koefisien korelasi bernilai $+1$ atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna.

Menurut Sugiyono (2006: 214), pedoman untuk memberikan interpretasi nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi nilai korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Untuk penafiran pengujian hipotesis dapat dilihat dari tingkat signifikansi (α) dengan ketentuan jika nilai probabilitas korelasi $< 0,05$, maka hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesis alternatif, yang berarti variabel independen pengaruh positif terhadap variabel dependen dan jika nilai probabilitas korelasi $> 0,05$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen.

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan uji koefisien korelasi *pearson product moment*, dalam penelitian ini penulis menggunakan program *software* SPSS versi 19.

3. Analisis Koefisien Determinasi (KD^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yaitu r^2 .

Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien determinasi KD^2 yaitu:

$$KD^2 = r^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KD^2 : Nilai Koefisien Determinasi

r^2 : Nilai Koefisien Korelasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 < KD^2 < 1$) dengan interpretasi sebagai berikut:

- Nilai KD^2 yang berada diantara 0 sampai 1 atau ($0 < KD^2 < 1$), maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sesuai dengan nilai KD^2 itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.
- Apabila nilai $KD^2 = 0$ maka artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai $KD^2 = 1$, maka artinya variasi naik/ turunnya variabel nilai dependen adalah 100 % dipengaruhi oleh variabel independen.